
**ANALISA LAPORAN KEUANGAN
DENGAN MENGGUNAKAN METODE DU-PONT SYSTEM**

Syaparliddin Syachrani¹, Stefanie Polopodang², Ade Bagus³
Fakultas Ekonomi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
syaparliddin@uwgm.ac.id

Abstract

The financial report is a record of the company's financial information in an accounting period that describes the condition or performance of the company. Analysis of financial statements can use the du-pont system, analysis of the Du-Pont system is an analysis system that is intended to show Net Profit Margin (NPM), Total Assets Turnover (TATO), and Return On Investment (ROI) interact with each other to determine Return On Equity (ROE). This type of research is descriptive research with a quantitative approach. The data in this study are secondary data derived from annual financial reports which are calculated and analyzed using the du-pont system method and then the results are interpreted. The results showed that the net profit margin, total asset turnover, equity multiplier and return on investment increased and decreased every year so that the return on equity also fluctuated but was not too significant.

Keywords: *Analysis, Financial Statements, Du-Pont System*

Abstrak

Laporan keuangan merupakan catatan tentang informasi keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi yang menggambarkan kondisi atau kinerja perusahaan tersebut. Analisa laporan keuangan dapat menggunakan du-pont system, analisis sistem Du-Pont merupakan suatu sistem analisis yang dimaksudkan untuk menunjukkan Net Profit Margin (NPM), Total Assets Turnover (TATO), dan Return On Investment (ROI) saling berinteraksi untuk menentukan Return On Equity (ROE). Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan yang dihitung dan dianalisa dengan menggunakan metode du-pont system kemudian diinterpretasikan hasilnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa net profit margin, total asset turnover, equitas multipler serta return on investasi terjadi perubahan kenaikan dan penurunan setiap tahunnya sehingga pada return on equity juga terjadi perubahan secara fluktuatif yang tidak terlalu signifikan

Kata Kunci: Analisa, Laporan Keuangan, Du-Pont

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu bagian dari proses akuntansi secara keseluruhan. Karena secara ringkas, proses akuntansi dapat digambarkan dengan pengidentifikasian, pengukuran data, proses dan pelaporan, penyusunan laporan keuangan, analisis dan interpretasi. Laporan keuangan yang dihasilkan dapat digunakan sebagai informasi mengenai prestasi dan transaksi masa lalu dan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi pihak pengelola dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan untuk masa yang akan datang dan juga untuk kondisi saat ini. Analisa perbandingan merupakan metode analisa terhadap laporan keuangan dengan cara membandingkan untuk dua periode atau lebih, atau memperbandingkan laporan keuangan suatu perusahaan lain. Tetapi pada umumnya dilakukan untuk beberapa periode dari suatu perusahaan sehingga dapat diketahui sifat dan tendensi perubahan yang terjadi dalam perusahaan tersebut.

Analisa terhadap laporan keuangan dimaksudkan agar dapat keuangan tersebut dapat lebih berarti dalam mendukung keputusan yang akan diambil baik oleh manajemen maupun pihak ekstern yang mempunyai kepentingan terhadap perusahaan. Laporan keuangan dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan (progress report) secara periodik yang dilakukan pihak manajemen perusahaan yang bersangkutan. Adapun sifat dari laporan keuangan dimaksud adalah menyajikan data historis serta menyeluruh yang terdiri dari data yang merupakan hasil kombinasi antara: fakta yang telah dicatat (recorded fact), prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan di dalam akuntansi serta pendapat pribadi. Data keuangan tersebut akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila di Analisa lebih lanjut sehingga dapat diperoleh informasi yang dapat mendukung keputusan-keputusan yang akan diambil dikemudian hari. Untuk itu ada beberapa aspek dalam laporan keuangan yang dianggap penting dan perlu mendapat perhatian khusus sehingga perlu dievaluasi serta dianalisis lebih lanjut.

Angka- angka dalam laporan keuangan akan sedikit artinya bila dilihat secara sendiri-sendiri. Dengan Analisa, pemakaian laporan keuangan lebih mudah menginterpretasikannya.

Du Pont System adalah Return On Invesmet (ROI) yang dihasilkan melalui perkalian antara keuntungan dari komponen-komponen sales serta efisiensi penggunaan total asset didalam menghasilkan keuntungan tersebut. Return On Invesmet (ROI) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Analisis Sistem Du Pont ini bersifat menyeluruh karena mencakup efisiensi perusahaan dalam penggunaan asetnya dan dapat mengukur tingkat keuntungan atas penjualan produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana efektifitas perusahaan dalam mengelola modalnya dalam berinvestasi, sehingga analisis ini mencakup beberapa rasio yang di dalamnya menggabungkan rasio perputaran total aset dengan rasio laba (Profit Margin) atas penjualan dan menunjukkan bagaimana keduanya berinteraksi dalam menentukan Return On Investment (ROI), yaitu Profitabilitas atas aset yang dimiliki perusahaan.

Analisis kinerja keuangan dengan sistem Du Pont digunakan untuk mengetahui penyebab terjadinya peningkatan dan penurunan ROI dan ROE disebabkan peningkatan pendapatan dan penurunan beban-beban, beban yang terlalu tinggi dan rendahnya pendapatan, atau pendapatan tetap tetapi beban-beban mengalami peningkatan, sehingga dengan mengetahui hal tersebut dapat di ambil kebijakan dalam efisiensi biaya atau meningkatkan produktivitas perusahaan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menghitung dan menganalisa laporan keuangan denga menggunakan metode du-pont system dan kemudian menginterpretasikan hasilnya

TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Manajemen keuangan adalah seni (art) dan ilmu (science) untuk me-manage uang, yang meliputi proses, institusi/lembaga, pasar dan instrumen yang terlibat dengan masalah transfer uang di antara individu, bisnis dan pemerintah. Manajemen keuangan adalah segala aktifitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Maka manajemen keuangan dapat disimpulkan bahwa segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan megelola aset dalam suatu organisasi perusahaan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai perusahaan.

Secara garis besar, fungsi-fungsi manajemen bisa dibagi ke dalam beberapa hal yaitu Perencanaan (Planning), Pengorganisasian (Organizing), Staffing, Pelaksanaan, Pengendalian.

Laporan keuangan merupakan alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan. Laporan keuangan perusahaan bertujuan meringkas kegiatan dan hasil kegiatan tersebut untuk jangka waktu tertentu. Laporan keuangan diharapkan memberi informasi mengenai profibilitas, risiko, dan timing dari aliran kas yang dihasilkan perusahaan. Informasi tersebut akan mempengaruhi harapan pihak-pihak yang berkepentingan, dan pada giliran selanjutnya akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Laporan keuangan yang disajikan akan lebih memiliki nilai informatif jika telah diolah dan dianalisis dalam bentuk analisis laporan keuangan. Ilmu manajemen menyediakan berbagai teknik dalam menganalisis laporan keuangan diantaranya analisis perbandingan, trend, common size, rasio keuangan, dan analisis DuPont system. Analisa laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat untuk menghasilkan keputusan yang tepat. Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak seperti investor, kreditur, analis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri. Analisis atau analisa dapat diartikan sebagai mengidentifikasi, mengolah, menilai, mempelajari bahkan membandingkan. Jadi, analisa laporan keuangan adalah proses mengidentifikasi, menilai serta membandingkan laporan keuangan yang dibuat. Perbandingan yang dimaksud di sini adalah perbandingan semua jenis laporan keuangan tahun berjalan dengan tahun-tahun lainnya. Manfaat melakukan analisa laporan keuangan bagi perusahaan adalah untuk mengetahui berbagai hal yang berhubungan dengan kesehatan finansial perusahaan. Dengan melakukan analisa laporan keuangan maka kualitas informasi akuntansi yang disajikan dalam suatu laporan keuangan juga bisa diketahui. Laporan keuangan yang biasanya dianalisis adalah neraca, laba rugi, perubahan modal, cashflow dan beberapa laporan lainnya.

Analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-

kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Analisis laporan keuangan merupakan analisis mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laba rugi. Analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. Analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan yang melibatkan neraca dan laba rugi untuk mendapatkan informasi kondisi keuangan suatu perusahaan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Dalam arti luas kinerja keuangan mengacu pada sejauhmana tujuan keuangan perusahaan telah dicapai. Evaluasi suatu perusahaan mengenai asset, kewajiban, ekuitas, biaya, pendapatan dan profit secara keseluruhan merupakan arti dari kinerja keuangan yang diukur melalui berbagai rumus serta formula yang memungkinkan untuk mengetahui efektivitas perusahaan. Kinerja keuangan secara internal digunakan untuk menentukan tolak ukur pencapaian perusahaan dan secara eksternal dianalisis untuk menentukan peluang investasi potensial dan untuk menentukan apakah suatu perusahaan layak bagi pihak eksternal.

Metode dan teknik analisa (alat-alat analisa) digunakan untuk menentukan dan mengukur hubungan antara pos-pos yang ada dalam laporan, sehingga dapat diketahui perubahan-perubahan dari masing-masing pos tersebut bila diperbandingkan dengan laporan dari beberapa periode untuk satu perusahaan tertentu, atau diperbandingkan dengan alat-alat perbandingan lainnya. Tujuan dari setiap metode dan teknik analisa adalah untuk menyederhanakan data sehingga dapat lebih dimengerti.

Ada 2 metode analisa yang digunakan oleh setiap penganalisa laporan keuangan, yaitu analisa horizontal dan analisa vertical. Analisa horizontal adalah analisa dengan mengadakan perbandingan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat, sehingga diketahui perkembangannya. Metode horizontal ini disebut pula sebagai metode analisa dinamis. Analisa vertical yaitu apabila laporan keuangan yang dianalisa hanya meliputi satu periode atau satu saat

saja, yaitu dengan membandingkan antara pos yang satu dengan pos yang lainnya dalam laporan keuangan tersebut, sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja. Analisa vertical ini disebut juga sebagai metode analisa yang statis karena kesimpulan yang dapat diperoleh hanya untuk periode itu saja tanpa mengetahui perkembangannya pengertian dari analisis Sistem Du Pont adalah rumus yang menunjukkan bahwa tingkat pengembalian atas aktiva dapat diperoleh dengan mengalikan margin laba dengan perputaran total aktiva. analisis Sistem Du Pont adalah pendekatan untuk mengevaluasi profitabilitas dan tingkat pengembalian ekuitas. rasio-rasio yang digunakan dalam analisis Sistem Du Pont antara lain:

1. Total Assets Turnover (TATO) Total Assets Turnover menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh asset atau investasi untuk menghasilkan penjualan.
2. Net Profit Margin (NPM) Net Profit Margin (Return on Sales) menunjukkan berapa besar keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan.
3. Return on Investment (ROI) Return on Investment (ROI) mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh aset yang ada.
4. Equity Multiplier (EM) Equity Multiplier menggambarkan seberapa besar ekuitas atau modal jika di bandingkan dengan total aktiva perusahaan atau seberapa besar aktiva dibiayai oleh utang.
5. Return on Equity (ROE) Rasio ini mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh modal yang ada

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tehnik analisa data dengan menggunakan metode du-pont system. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dengan menggunakan analisis sistem Du Pont. Adapun langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut:

1. Menghitung Profit Margin (NPM), indikatornya laba bersih setelah pajak dibagi penjualan
2. Menghitung Assets Turnover (TATO), indikatornya penjualan dibagi total aktiva

3. Menghitung Return On Investment (ROI), indikatornya profit margin dikalikan asset turnover
4. Menghitung Equity Multiplier (EM), indikatornya total asset dibagi total equity
5. Menghitung Return On Equity (ROE), indikatornya return investment dibagi equity multiplier

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisa dan hasil pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 1. dupont system PT. Arwana Citramulia Tbk periode 31 Desember 2019



Sumber : gambar diolah oleh peneliti 2022

Pada gambar (bagan) dupont system tahun 2019 diatas menunjukkan bahwa net profit margin dengan indikatornya laba bersih setelah pajak dibagi penjualan sebesar 10%, untuk assets turnover (TATO) dengan indikatornya penjualan dibagi total aktiva sebesar 0,84 kali, Equity Multiplier (EM) dengan indikatornya total asset dibagi total equity sebesar 1,53. Return On Investment (ROI) dengan indikatornya profit margin dikalikan asset turnover sebesar 8,5% dan Return On Equity (ROE) dengan indikatornya return investment dibagi equity multiplier sebesar 13%

Gambar 2. dupont system PT. Arwana Citramulia Tbk periode 31 Desember 2020



ROI	8.5%	13.1%	16.4%	5%	3%
ROE	13%	20%	23%	7%	3%

Sumber : diolah peneliti, 2022

Berdasarkan analisis laporan keuangan selama tiga periode PT. Arwana Citramulia Tbk. terjadi perubahan tahun 2020 dan 2021 dengan menggunakan metode teknik dupont system bahwa terjadi kenaikan pada laba bersih sebesar 5% dari periode 2019 ke tahun 2020 dan kembali mengalami kenaikan pada tahun 2021 sebesar 4% dari periode 2020 ke periode 2021. Perubahan tersebut dikarenakan adanya kenaikan pada laba setelah pajak dimana diakibatkan dari penjualan yang meningkat dan biaya-biaya yang terjadi penurunan.

Pada total aset turnover terjadi kenaikan sebanyak 5 kali pada tahun 2020 dan terjadi penurunan tidak signifikan sebesar 1% pada tahun 2021. Perubahan terjadi adanya kenaikan pada total asset dan penjualannya. Ekuitas multipler terjadi penurunan sebesar 0,019 pada tahun 2020 dan kembali mengalami penurunan sebesar 0,089 pada tahun 2021. Penyebab penurunan adalah kenaikan pada total hutang dan ekuitasnya.

Return On Investasi terjadi kenaikan sebesar 5% pada tahun 2020 dan tetap mengalami kenaikan sebesar 3% pada tahun 2021. Perubahan tersebut diakibatkan adanya kenaikan pada laba bersih dan perputaran total asetnya terjadi penurunan. Return On Equity mengalami kenaikan sebesar 7% pada tahun 2020 dan kenaikan sebesar 3% pada tahun 2021, diakibatkan dengan adanya kenaikan pada pengembalian atas asetnya juga pada ekuitas multipler

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini bahwa hasil analisis laporan keuangan dengan model dupont system pada perusahaan selama 3 periode yang digunakan adalah PT. Arwana Citramulia Tbk diperoleh terjadi perubahan-perubahan sebagai berikut :

1. Laba bersih terjadi perubahan setiap tahunnya
2. Total asset turnover terjadi perubahan secara fluktuatif setiap tahunnya
3. Ekuitas multipler terjadi perubahan penurunan setiap tahunnya
4. Return On Investasi terjadi perubahan kenaikan setiap tahunnya
5. Return On Equity terjadi perubahan kenaikan setiap tahunnya

REFERENSI

Brigham, Eugene F. and Houston, Joel F. (2001). *Fundamentals of Financial Management*. Ohio: South-Western

- Harahap, S. S. 2009. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Harahap, S. Safri. 2011. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Edisi 1, Cetakan 10, Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir, 2010, Pengantar Manajemen Keuangan, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada, Cetakan keenam. Jakarta.
- Lukman Syamsuddin, 2011, Manajemen Keuangan Perusahaan. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Mamduh, M. Hanafi. 2003. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi, Cetakan Pertama, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Munawir, S. 2014. Analisa Laporan Keuangan, Liberty, Yogyakarta
- Syamsuddin, Lukman. 2004. Manajemen Keuangan Perusahaan, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta, Bandung

